

# ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL LUAR DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA (STUDI KASUS KSP KOPDIT RUKUN PALEMBANG)

Tifani<sup>\*1</sup>, Edin Surdi Djatikusuma<sup>2</sup>, Cristina Yunita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIE MDP PALEMBANG; Jl. Rajawali No. 14 Palembang, telp (0711)376400

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Palembang

e-mail: <sup>\*1</sup> [tifani.anwar@yahoo.com](mailto:tifani.anwar@yahoo.com), <sup>2</sup> [edin@mdp.ac.id](mailto:edin@mdp.ac.id), <sup>3</sup> [christinayunita@stie.mdp.ac.id](mailto:christinayunita@stie.mdp.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha di KSP Kopdit Rukun Palembang secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan KSP Kopdit Rukun. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data tersebut diolah menggunakan SPSS 22. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal sendiri diperoleh  $t$ -hitung sebesar  $2.473 > 2.037$  yang berarti modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dan variabel jumlah anggota diperoleh  $t$ -hitung sebesar  $3.422 > 2.037$  yang berarti jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan variabel modal luar diperoleh  $t$ -hitung sebesar  $0.875 < 2.037$  yang berarti modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Pada uji  $F$  yang dilakukan menunjukkan  $f$ -hitung sebesar  $11.098 > f$ -tabel  $2.901$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

**Kata kunci**—Modal Sendiri, Modal Luar, Jumlah Anggota, Sisa Hasil Usaha.

## Abstarct

This study aimed to analyze the influence of their own capital, outside capital and the number of members of the operating results in the KSP Kopdit Rukun Palembang partially and simultaneously. The method used in this research is the study of causality. The data used is secondary data which is the financial statement data KSP Kopdit Rukun Palembang. The data collection technique is documentation. Data analysis is quantitative. The data were processed using SPSS 22. The results in this study indicate that the equity variable obtained  $t$  count of  $2,473 > 2,037$  which means the capital itself affect the operating results and a variable number of members obtained  $t$  count of  $3,422 > 2,037$  which means the number of influential members against the rest of the results of operations. Meanwhile, outside the capital variables obtained  $t$  count of  $0875 < 2037$  which means outside the capital had no effect on net income. In the  $F$  test conducted showed  $f$ -count of  $11\ 098 > f$ -table  $2901$  so that it can be concluded that the variable capital alone, outside the capital and the number of members simultaneously influence on operating results.

**Keywords**—capital itself, outside the capital, the number of members, the rest of the results of operations.

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan perusahaan non profit motif tempat yang dapat membantu masyarakat kecil dan menengah. Dalam tata perekonomian nasional kita, sangat diharapkan agar koperasi Indonesia dapat menempati posisi dan kedudukan yang penting. Sehingga koperasi di Indonesia diharapkan menjadi soko guru perekonomian nasional Indonesia. Koperasi mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat

Modal yang dihimpun oleh koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota berupa simpanan sukarela, koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lainnya yang sah.

Anggota akan terus mempertahankan keanggotaannya dan terus mengadakan transaksi dengan perusahaan koperasi apabila mereka memperoleh manfaat. Artinya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya, yaitu memperoleh barang dan jasa dan syarat-syaratnya lebih menguntungkan daripada yang diperoleh dari pihak lain yang bukan koperasi.

Berikut ini merupakan perkembangan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi rukun bulan Januari-Desember 2013:

**Tabel 1**  
**Perkembangan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha KSP**  
**Kopdit Rukun Bulan Januari-Desember 2013**

| Bulan | Jumlah Anggota | Jumlah Modal Sendiri<br>(dalam rupiah) | SHU<br>(dalam rupiah) | Perkembangan<br>(dalam rupiah) |
|-------|----------------|--|-----------------------|--------------------------------|
| 1     | 7.839          | 25.169.716.028                         | 2.756.398             | -                              |
| 2     | 7.998          | 25.518.926.045                         | 4.711.324             | 1.954.926                      |
| 3     | 8.175          | 25.315.205.284                         | 5.634.152             | 922.828                        |
| 4     | 8.267          | 25.614.837.655                         | 9.445.266             | 3.811.114                      |
| 5     | 8.364          | 25.907.377.679                         | 12.331.491            | 2.886.224                      |
| 6     | 8.432          | 25.694.935.185                         | 14.375.749            | 2.044.257                      |
| 7     | 8.473          | 25.110.538.906                         | 16.645.673            | 253.590                        |
| 8     | 8.515          | 24.861.707.833                         | 16.899.263            | 2.269.924                      |
| 9     | 8.550          | 22.270.044.151                         | 20.332.781            | 3.433.517                      |
| 10    | 8.598          | 22.365.679.136                         | 22.639.769            | 2.362.311                      |
| 11    | 8.638          | 23.089.951.338                         | 24.254.279            | 1.659.186                      |
| 12    | 8.673          | 23.356.620.898                         | 25.523.690            | 1.169.411                      |

Sumber: Koperasi Rukun, 2014

Pada Koperasi Rukun dalam hal jumlah anggota, jumlah simpanan serta sisa hasil usaha mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap bulannya. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus KSP Kopdit Rukun)”.

---

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Koperasi

Koperasi adalah dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah usaha yang dikelola (Rudianto,2010,h.3).

### 2.2 Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Masyarakat yang dapat menjadi anggota koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam anggaran dasar (Hendar,2010,h.138).

### 2.3 Modal Koperasi

Menurut Subandi (2013,h.82) modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dari anggota maupun dari masyarakat. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota koperasi, koperasi lainnya dan anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbit obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah.

### 2.4 Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang disetorkan pertama kali dalam bahasa teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal dasar pendirian koperasi (Andjar Pachta, 2005,h.117)."

### 2.5 Modal Luar atau Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah sejumlah uang tunai atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga (Subandi,2013,h.83).

### 2.6 Sisa Hasil Usaha

Menurut UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IX Pasal 45 menyatakan bahwa:

1. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

#### 2.6.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Menurut Andjar Pachta (2005,h.56), faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar:

a. Faktor Intern yaitu:

1) Partisipasi anggota

Para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan lancar.

2) Jumlah modal sendiri

---

SHU anggota yang diperoleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan dana hibah.

3) Kinerja pengurus

Kinerja pengurus sangat diperlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik dan sesuai persyaratan dalam anggaran dasar serta UU Perkoperasian maka hasil yang dicapai juga akan baik.

4) Jumlah unit usaha yang dimiliki

Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha hal ini juga menentukan seberapa besar volume usaha yang dijalankan dalam kegiatan usaha tersebut.

5) Kinerja manajer

Kinerja manajer menentukan jalannya semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang atas semua hal-hal yang bersifat intern.

6) Kinerja karyawan

Merupakan kemampuan seseorang karyawan dalam menjadi anggota koperasi.

b. Faktor ekstern yaitu:

1) Modal pinjaman dari luar

Modal yang berasal dari perusahaan luar yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan dan bagi perusahaan merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali agar tidak menderita kerugian.

2) Para konsumen dari luar selain anggota koperasi

3) Pemerintah

Kekayaan koperasi yang merupakan pemberian bantuan kepada pihak koperasi secara sukarela baik berwujud uang maupun barang biasanya berasal dari pemerintah dan merupakan hibah.

### **2.6.2 Pembagian Sisa Hasil Usaha**

Pembagian SHU dibicarakan atau diputuskan dalam rapat anggota kemudian ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi sebelum dibagikan kepada anggota sesuai dengan hak anggota tersebut, SHU yang dibagikan kepada anggota hanya SHU yang berasal dari usaha bisnis dengan anggota koperasi. Sedangkan SHU yang bersumber dari usaha yang bukan berasal dari anggota dimasukkan kedalam dana cadangan untuk keperluan lainnya.

Menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2006,h.89) SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

1. SHU atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik atau investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) tetap diterima dari koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

2. SHU atas jasa usaha

Jasa ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan. Secara umum SHU koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi sebagai berikut:

a. Cadangan koperasi

b. Jasa anggota

c. Dana pengurus

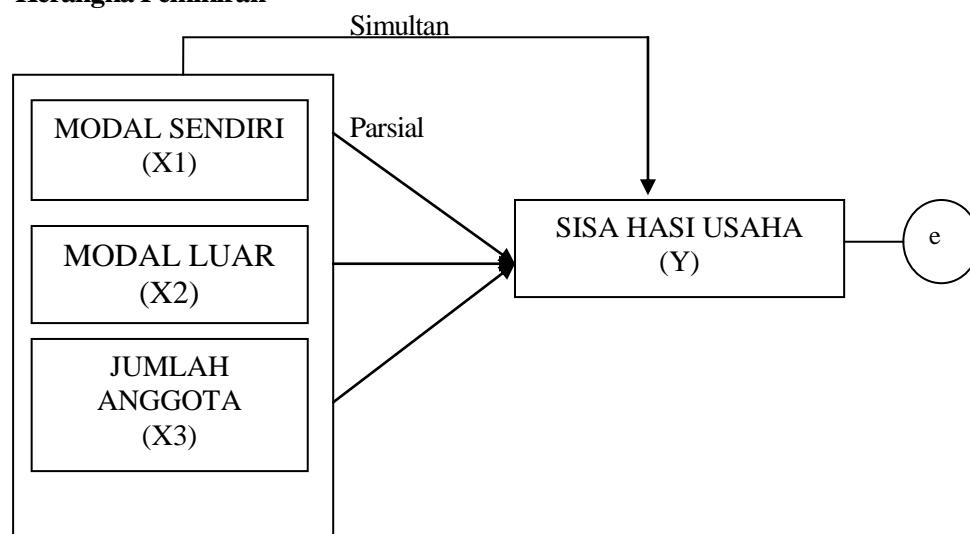
d. Dana pendidikan

e. Dana sosial

f. Dana untuk pembangunan lingkungan

---

## 2.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis

- H1= Modal sendiri berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha.  
H2= Modal luar berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha.  
H3= Jumlah anggota berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian Kausalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel riset yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

### 3.2 Objek/Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah modal sendiri, modal luar, jumlah anggota dan sisa hasil usaha. Sedangkan subjek dalam penelitian ini Kopdit Rukun yang berkedudukan di Jalan Dempo dalam No. 1149 Palembang.

### 3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Kopdit Rukun tahun 2011-2013. Menurut Sugiyono (2014, h.137) Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Cara dokumentasi yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

### 3.5 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Modal Sendiri  
Indikator dari modal sendiri adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.
2. Modal Luar  
Indikator dari modal luar adalah anggota, koperasi lainnya, bank/lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lainnya yang sah.
3. Jumlah Anggota  
Indikator dari jumlah adalah jumlah (satuan orang).
4. Sisa Hasil Usaha  
Indikator dari sisa hasil usaha adalah total pendapatan dan total biaya.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.
- b. Uji Multikolonieritas  
Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier.
- c. Uji Autokorelasi  
Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).
- d. Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

##### 3.7.2.1 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

$R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersamaan).

##### 3.7.2.2 Uji F

Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan.

##### 3.7.2.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen secara terpisah.

---

### 3.7.3 Regresi Linier Berganda

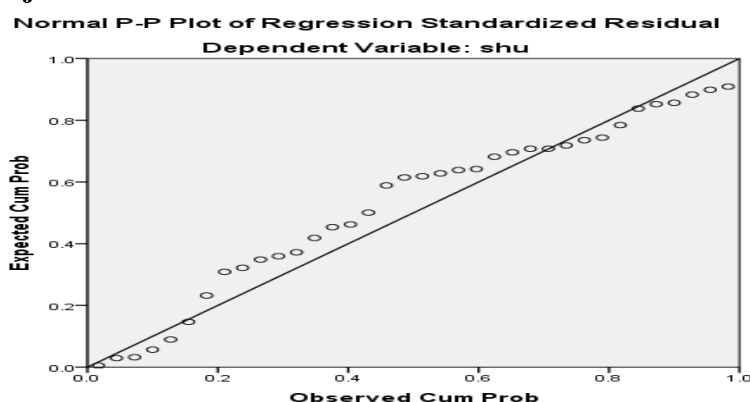
Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.1 Uji Normalitas



Sumber: *Output SPSS Versi 22.00,2014*

**Gambar 1 Metode P-Plot**

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1 Metode Kolmogorov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0                       |
|                                  | Std. Deviation | .26474                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .119                    |
|                                  | Positive       | .077                    |
|                                  | Negative       | -.119                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .715                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .685                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Versi 22.00,2014*

Berdasarkan tabel 1 di atas nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,685 berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat kekeliruan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### 4.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

| Model          | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-------------------------|-------|
|                | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   |                         |       |
| modal sendiri  | .648                    | 9.983 |
| modal luar     | .796                    | 1.545 |
| Jumlah anggota | .112                    | 8.942 |

Sumber: Output SPSS Versi 22.00,2014

Berdasarkan tabel 2 pada *coefficient* terlihat untuk ketiga variabel angka VIF kurang dari 10 demikian juga nilai *tolerance* mendekati 1. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

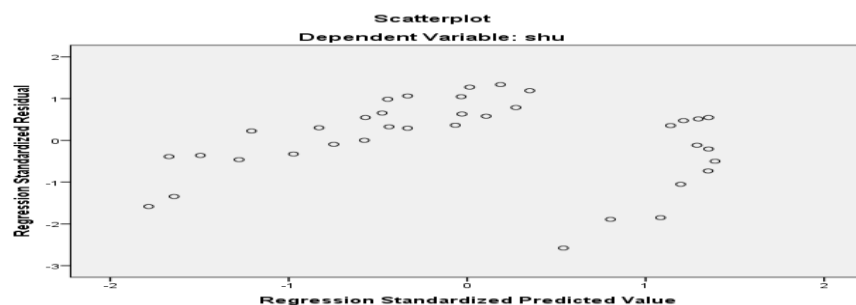
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .774 <sup>a</sup> | .599     | .545              | .2096                      | 1.715         |

Sumber: Output SPSS Versi 22.00,2014

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat angka DW sebesar 1.715 Karena nilai DW terletak antara  $DU < DW < 4 - DU$  ( $1.653 < 1.715 < 2.347$ ), maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 22.00,2014

Dari gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.



## 4.2 Pengujian Hipotesis

### 4.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .774 <sup>a</sup> | .599     | .545              | .2096                      | 1.715         |

Sumber: *Output SPSS Versi 22.00,2014*

Berdasarkan tabel 4 di atas nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.599 (59.9%). Artinya variabel Modal Sendiri, Modal Luar, Jumlah Anggota mampu menjelaskan variasi dari variabel Sisa Hasil Usaha pada Kopdit KSP Rukun sebesar 0.599 (59,9%). Sisanya sebesar 0.401 (40.1%) dipengaruhi oleh faktor lain.

### 4.2.2 Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 5 Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 2.026          | 3  | .675        | 11.098 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1.947          | 32 | .061        |        |                   |
|       | Total      | 3.974          | 35 |             |        |                   |

Sumber: *Output SPSS Versi 22.00,2014*

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa F hitung sebesar 11.098 dengan signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

### 4.2.3 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Uji T**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)   | 6.315                       | 2.112      |                           | .401  | .691 |
| modal sendiri  | .172                        | .084       | .247                      | 2.473 | .031 |
| modal luar     | .627                        | .051       | .135                      | .875  | .388 |
| jumlah anggota | .021                        | .008       | .288                      | 3.422 | .009 |

Sumber: *Output SPSS Versi 22.00,2014*

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa:

1. Variabel  $X_1$  mempunyai t-hitung sebesar  $2.473 > t\text{-tabel } 2.037$  yang berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.
2. Variabel  $X_2$  mempunyai t-hitung sebesar  $0.875 < t\text{-tabel } 2.037$  yang berarti  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.
3. Variabel  $X_3$  mempunyai t-hitung sebesar  $3.422 > t\text{-tabel sebesar } 2.037$  yang berarti  $H_{o3}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.

#### 4.2.4 Analisis Regresi Berganda

**Tabel 7 Analisis Regresi Berganda**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)     | 6.315                       | 2.112      |                           | .401  | .691 |
|       | modal sendiri  | .172                        | .084       | .247                      | 2.473 | .031 |
|       | modal luar     | .627                        | .051       | .135                      | .875  | .388 |
|       | jumlah anggota | .021                        | .008       | .288                      | 3.422 | .009 |

Sumber: *Output SPSS Versi 22.00, 2014*

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda tabel 1 maka diperoleh hasil regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = 6.315 + 0.172X_1 + 0.627X_2 + 0.021X_3 + e$$

Pada persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi sebesar 6.315. Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota) dianggap konstan, maka variabel dependen (sisa hasil usaha) sebesar 6.315.
2. Koefisien modal sendiri sebesar 0.172, ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel modal sendiri sebesar 1% maka sisa hasil usaha akan meningkat sebesar 0.172.
3. Koefisien Modal luar 0.627, ini menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan modal luar sebesar 1% maka sisa hasil usaha akan meningkat sebesar 0.627.
4. Koefisien Jumlah anggota 0.021, ini menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan jumlah anggota sebesar 1% maka sisa hasil usaha akan meningkat sebesar 0.021.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulannya adalah secara simultan dapat disimpulkan bahwa modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan secara parsial dapat dijelaskan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun. Variabel modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun. Sedangkan variabel jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.

### 5.2 Saran

1. Untuk Kopdit KSP Rukun hendaknya pengurus lebih dapat memanfaatkan modal sendiri dengan pengembangan usaha, untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha dan biaya operasional sebaiknya ditekan seminimal mungkin dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan, sehingga pendapatan akan meningkat dan SHU yang diterima anggota akan semakin meningkat pula. Dan melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah anggota supaya modal yang diperoleh dapat bertambah pula.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah faktor lain untuk melihat pengaruh terhadap sisa hasil usaha seperti volume dari unit-unit usaha, jumlah pengurus, biaya operasional koperasi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin Sitio dan Halomoan Tamba 2006, *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta.
- [2] Hendar 2010, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga, Jakarta.
- [3] Pachta, Andjar 2005, *Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4] Rudianto 2010, *Akuntansi Koperasi*, Erlangga, Jakarta.
- [5] Subandi 2013, *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*, Cetakan keempat, Alfabeta, Bandung.
- [6] Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Edisi ke-12, Alfabeta, Bandung.
- [7] \_\_\_\_\_, UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.